

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PASCASARJANA
FAKULTAS PERTANIAN, AGROTROPICA LEARNING
CENTER (AGLC) UNIVERSITAS GAJAH MADA**



PERANCANGAN

oleh:

Krismono

NIM 1710223123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PASCASARJANA
FAKULTAS PERTANIAN, AGROTROPICA LEARNING
CENTER (AGLC) UNIVERSITAS GAJAH MADA**



PERANCANGAN

oleh:

Krismono

NIM 1710223123

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar S-1 dalam bidang Desain Interior**

ABSTRAK

Banyak kota di Indonesia bersaing dalam memajukan pendidikan di kotanya agar menjadi daya tarik masyarakat awam untuk menuntut ilmu di kota tersebut. Salah satunya berada di Yogyakarta. Ada banyak sekolah, pesantren, maupun perguruan tinggi di Yogyakarta yang menjadi pusat perhatian masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu. Universitas Gadjah Mada menjadi salah satu perguruan tinggi ternama di Yogyakarta yang terus berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya. Dalam pembangunan fasilitas ini, Universitas Gadjah Mada merubah atau memperbarui gedung pasca sarjana fakultas pertanian yaitu gedung Agrotropica Learning Center (AGLC). Di dalam gedung enam lantai yang dibangun ini, digunakan untuk gedung Agrotropica Learning Center (AGLC) dan gedung sarjana Pertanian. Metode perancangan mengacu pada metode milik Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, 2014. Proses desain dibagi menjadi dua tahap yaitu Analisis dan Sintetis. Pada tahap Sintetis memilih untuk menggunakan konsep perancangan *Green Building* dengan tema *Earth Friendly and Future Healthy*. Konsep tersebut sesuai dengan citra bangunan Universitas Gajah Mada yang menerapkan bangunan ramah lingkungan. Selanjutnya konsep ini di dukung dengan penggunaan gaya Modern Industrial, hal tersebut di sesuaikan dengan keinginan Universitas Gajah Mada yang menginginkan sebuah desain yang kekinian

Kata kunci : Gedung Agrotropica Learning Center, Gedung AGLC, Fakultas Pertanian UGM,

ABSTRACT

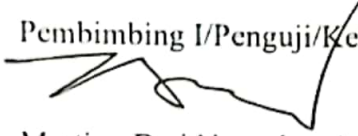
Many cities in Indonesia compete for further education in their cities to lure the common people to seek knowledge in their city. One of them is Yogyakarta. There are schools, boarding schools, and colleges in Yogyakarta that serve as an education center. The University of Gadjah Mada became one of the leading college in Yogyakarta, continuing its efforts to improve its quality and quantity on educating their students. In the construction of the particular facility, Gadjah Mada University changed or renewed the post-graduate agriculture faculty building, that is the Agrotropica Learning Center (AGLC). Inside this six-story building, used as an Agrotropica Learning Center (AGLC) and the building for Agricultural students. The design methods that are being used are from arosemary Kilmer and Otie Kilmer, 2014. The design process is divided into two stages, which are, analysis and synthetics. In the synthetics stage, this project choose to use the concept of designing a green building with the theme Earth Friendly, and Future Healthy. The concept matches the image of Gadjah Mada University buildings that incorporates eco-friendly structure. The concept has been fostered by the use of the Modern Industrial style, which matches the wishes of Gadjah Mada University for a more coveted design.

Keyword : *Agrotropica Learning Center, AGLC Building, UGMs School Of Agriculture*

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN, AGROTROPICA LEARNING CENTER (AGLC) UNIVERSITAS GAJAH MADA, diajukan oleh Krismono, NIM 1710223123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang


Martino Dwi Nugroho., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Pembimbing II/Penguji


Anom Wibisono, M.Sc.

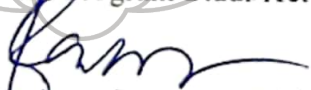
NIP 19720314 199802 1 001/ NIDN 001403720

Cognate/Penguji Ahli


Od Cahyono Priyanto, PhD

NIP 19701017 200501 1 001/ NIDN 001710700

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Bambang Pramono., M.A

NIP 19730830 200501 1 001/NIDN 0008307304

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


D. Fimbri R. Harjo, M.Hum

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 000811690

KATA PENGANTAR

Mengucapkan syukur kepada Tuhan, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menerima gelar sarjana desain interior.

Penulis bersyukur atas penyelesaian Tugas Akhir dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan Kesehatan dan Kesempatan untuk penulis menyelesaikan Tugas Tanpa Akhir ini.
2. Kepada Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. dan Bapak Anom Wibison, S.Sn.,M.Sc. selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah memberi arahan, kritik dan saran yang membangun dalam proses perancangan karya tugas akhir
3. Kepada Keluarga yang selalu mendoakan yang terbaik.
4. Kepada Teman-teman saya yang sudah memberikan segala support, Rachel Tika yang selalu menemani di bento kopi, Gregorius Alexander yang sudah mensupport alat rendering, Kurniawan Edi yang sudah membantu degan sedikit sentuhan ajaibnya, Aini yang sudah membantu dalam segala hal dan mensupport dengan kata-kata mutiara, Fitriati yang mensupport dengan kata-kata bijaknya, Mataya Widya sebagai tim mepet, dan Dina, Ghafari yang selalu mensupport dengan kata-kata Mutiara dan ajaibnya, , Indah Ayu sebagai tim telat bantu dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Tugas Akhir adalah salah satu kesempatan yang baik untuk pelajaran hidup maupun pengalaman untuk bidang desain interior bagi penulis. Oleh karena itu penulis berharap agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 19 Meni 2022



Krismono
17110223123

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain	2
C. Metode Desain	4
BAB II	
PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Program Desain	10
C. Data	11
D. Tata Kondisi Ruang	29
E. Tata Kondisional	32
F. Daftar Kebutuhan Ruang Dan Kriteria	36
BAB III	
PERMASALAHAN DESAIN	43
A. Pernyataan Masalah	43
B. Ide Solusi Desain.....	43
1. Konsep Perancangan.....	43

2. Solusi Permasalahan	45
BAB IV	
PENGEMBANGAN DESAIN	51
A. Alternatif Desain (Schematic Design)	51
1. Estetika Ruang	51
2. Penataan Ruang	56
3. Pengisi Ruang	76
B. Evaluasi Pemilihan Desain	79
C. Hasil Desain	82
1. Rendering Perspektif	82
2. Detail Khusus.....	86
BAB V	
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	92

- A. Hasil Survey
- B. Hasil Desain
- C. Poster
- D. Booklet
- E. Gambar Kerja *Layout*
- F. Gambar Kerja *Furniture*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proses Desain	2
Gambar 2	struktur Organisasi AGLC Fakultas Pertanian UGM	13
Gambar 3	Fasad Gedung <i>Agrotropika Learning Center</i>	15
Gambar 4	Fasad Gedung <i>Agrotropika Learning Center</i>	15
Gambar 5	<i>Area Enterance Hall</i>	16
Gambar 6	<i>Area Class Room Lt.1</i>	17
Gambar 7	<i>Area Lab Room Lt.5</i>	17
Gambar 8	<i>Growth Room Lt. 5</i>	18
Gambar 9	<i>Seminar Room Lt.6</i>	18
Gambar 10	<i>Coworking Space LT.6</i>	19
Gambar 11	Denah Bangunan Gedung <i>Agrotropika Learning Center Lt.1</i> ..	20
Gambar 12	Denah Bangunan Gedung <i>Agrotropika Learning Center Lt.5</i> ..	21
Gambar 13	Denah Bangunan Gedung <i>Agrotropika Learning Center Lt.6</i> ..	22
Gambar 14	<i>Climate</i>	23
Gambar 15	Pos Kerja dengan tempat duduk tamu	24
Gambar 16	Pos kerja	25
Gambar 17	Ruang Penerimaan	26
Gambar 18	<i>Meeting Room</i>	26
Gambar 19	Pola Sirkulasi <i>Linear</i>	27
Gambar 20	Pola Sirkulasi Radial	27
Gambar 21	Pola Sirkulasi <i>Spiral</i>	27
Gambar 22	Pola Sirkulasi Network	28
Gambar 23	Pola Sirkulasi Campuran	28
Gambar 24	suhu Cahaya	31
Gambar 25	Level Pencahayaan	31
Gambar 26	Sinar Matahari, Cahaya, Udara	31
Gambar 27	Skema Warna Gedung AGLC	43
Gambar 28	Skema material Gedung AGLC	43

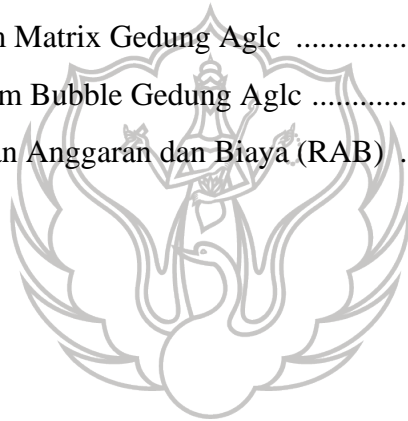
Gambar 29	Suasana entrance hall	51
Gambar 30	Suasana <i>Classroom</i>	53
Gambar 31	Suasana <i>Lab Room</i>	54
Gambar 32	Suasana <i>Seminar Room</i>	54
Gambar 33	Suasana <i>Co-working</i>	55
Gambar 34	<i>Zonning & sirkulasi Entrance Hall</i> Lantai 1alt.1	58
Gambar 35	<i>Zonning & sirkulasi Entrance Hall</i> Lantai 1alt.2	59
Gambar 36	<i>Zonning & sirkulasi Classroom 5 & 6</i> Lantai 1alt.1	60
Gambar 37	<i>Zonning & sirkulasi Classroom 5 & 6</i> Lantai 1alt.2	61
Gambar 38	<i>Zonning & sirkulasi Lab Room</i> lantai 5 alt.1	62
Gambar 39	<i>Zonning & sirkulasi Lab Room</i> lantai 5 alt.2	63
Gambar 40	<i>Zonning & sirkulasi Growth Room</i> Lantai 5 alt.1	64
Gambar 41	<i>Zonning & sirkulasi Growth Room</i> Lantai 5 alt.1	65
Gambar 42	<i>Zonning & sirkulasi Seminar Room</i> Lantai 6 alt.1	66
Gambar 43	<i>Zonning & sirkulasi Seminar Room</i> Lantai 6 alt.2.....	67
Gambar 44	<i>Zonning & sirkulasi Co-working</i> Lantai 6 alt.1.....	68
Gambar 45	<i>Zonning & sirkulasi Co-working</i> Lantai 6 alt.2.....	69
Gambar 46	<i>Layout Entrance Hall</i> Lantai 1	70
Gambar 47	<i>Layout Classroom 5& 6</i> Lantai 1	71
Gambar 48	<i>Layout Lab Room</i> Lantai 5	72
Gambar 49	<i>Layout Growth Room</i> Lantai 5 Alternatif 1	73
Gambar 50	<i>Layout Seminar Room</i> Lantai 6 Alternatif 1	74
Gambar 51	<i>Layout Co-Working Room</i> Lantai 6	75
Gambar 52	Produk Monotaro	76
Gambar 53	Produk <i>Custom</i> Lokal (1)	76
Gambar 54	Produk <i>Custom</i> Lokal (2)	78
Gambar 55	<i>Equipment</i> Gedung AGLC	79
Gambar 56	Suasana Ruang Kelas Klasikal	80
Gambar 57	Hasil Desain Ruang <i>Entrance Hall</i>	82
Gambar 58	Hasil Desain Ruang <i>Class room</i>	82

Gambar 59 Hasil Desain <i>Lab Room View 1</i>	83
Gambar 60 Hasil Desain Ruang <i>Lab Room view 2</i>	83
Gambar 61 Hasil Desain Ruang <i>Growth Room</i>	84
Gambar 62 Hasil Desain Ruang <i>Head of Working Group</i>	84
Gambar 63 Hasil Desain Ruang <i>Seminar Room</i>	85
Gambar 64 Hasil Desain Ruang <i>co-working view 1</i>	85
Gambar 65 Hasil Desain Ruang <i>Co-working view 2</i>	86
Gambar 66 Hasil Desain Ruang <i>Co-working view 3</i>	86
Gambar 67 <i>Customize furniture</i>	87
Gambar 68 <i>Customize elemen khusus</i>	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang	14
Tabel 2	Daftar Kebutuhan dan Kriteria, <i>Agrotropica Learning Center</i> (AGLC) UGM	36
Tabel 3	Pemecahan Masalah <i>Enterance Hall</i>	45
Tabel 4	Pemecahan Masalah Classroom 5 & 6	46
Tabel 5	Pemecahan Masalah <i>Lab Room</i>	47
Tabel 6	Pemecahan Masalah <i>Growth Room</i>	48
Tabel 7	Pemecahan Masalah <i>Seminar Room</i>	49
Tabel 8	Pemecahan Masalah <i>Co-working</i>	50
Tabel 9	Diagram Matrix Gedung Aglc	56
Tabel 10	Diagram Bubble Gedung Aglc	56
Tabel 11	Rincian Anggaran dan Biaya (RAB)	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya pendidikan di Indonesia, tuntutan mutu terhadap perguruan tinggi semakin meningkat agar dapat bersaing menjadi perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif. Mutu dalam pendidikan dapat ditinjau dari aspek input, proses, output, dampak, serta manfaat.

Universitas Gadjah Mada adalah salah satu universitas yang berada di kota pelajar yang terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nya, salah satu nya dalam pembangunan fasilitas pendidikan pada gedung pasca sarjana fakultas pertanian yaitu gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC). Dukungan peningkatan mutu pendidikan dapat berupa membangun infrastruktur untuk menunjang fasilitas belajar mengajar, area yang di desain meliputi area kelas, lab pertanian, ruang seminar dan *coworking space* yang dipilih sebagai perwakilan ruangan penunjang kegiatan teori dan praktek.

Perancangan gedung ini sebagai pengganti gedung lama yang sudah tidak layak di gunakan, penulis tertarik untuk mengangkat objek gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC) UGM ini sebagai Tugas Akhir untuk menunjukkan penerapan *Green Building* ke dalam perancangan yang dapat menekan penggunaan energi listrik dalam aktivitas nya . Harapan nya Penulis dapat memberikan solusi yang tepat dalam perancangan interior gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC) UGM untuk menunjang fasilitas serta kenyamanan para dosen dan mahasiswa dalam belajar mengajar serta meningkatkan mutu dari pascasarjana fakultas pertanian UGM .

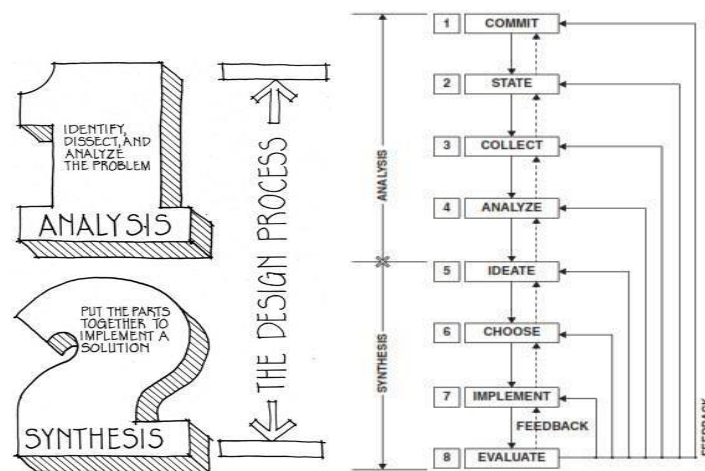
B. Metode Desain

1. Proses Desain

Proses desain yang digunakan dalam merancang interior gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC) Universitas Gajah Mada ini menggunakan metode yang di gunakan penulis dalam Perancangan Interior ini mengacu pada buku karya Rosemary Kilmer tahun 2014, pola pikir perancangan ini memiliki dua tahap dimana metode ini akan menganalisis. Tahap pertama, yaitu programming, yang di dalamnya terdapat proses analisis permasalahan termasuk dalam mengumpulkan data fisik, non-fisik, literatur dan data penunjang dalam perancangan, tahap kedua yaitu tahap desain yang merupakan proses muncul beberapa alternatif dan solusi dari permasalahan yang di uraikan pada proses programming. kemudian dipilih alternatif yang akan di gunakan sebagai solusi pemecahan yang tepat.

2. Metode Desain

Perancangan gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC) Universitas Gajah Mada menggunakan metode perancangan desain dari Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, berikut adalah beberapa tahapan dalam metode desain tersebut



Gambar 1 Proses Desain

(Sumber : Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:178)

Berikut tahapan-tahapan metode Rosemary & Otie Kilmer:

a. Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran

Masalah)

i. **Commit**

Mengidentifikasi permasalahan dalam perancangan gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC) universitas Gajah Mada.

ii. **State**

pemaparan permasalahan

iii. **Collect** (*Gather The Facts*)

Mengumpulkan data pemrograman ,terdapat proses pengumpulan data,riset dan survei.

iv. **Analyze**

Mengumpulkan dan menganalisis masalah yang dibagi ke dalam beberapa kategori agar tidak mengambil kesimpulan secara langsung.

b. Metode **Synthesis** (Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain)

i. **Ideate**

Tahap yang paling menarik dan kreatif karena menghasilkan banyak ide serta alternatif untuk mencapai tujuan perancangan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

i. **Choose** (*Select The Best Option*)

Memilih alternatif yang sesuai dan optimal, dari ide yang ada sebelumnya dengan kriteria serta menyesuaikan kembali dengan tujuan, kebutuhan, keinginan dan anggaran.

ii. **Implement** (*Take Action*).

Mengkomunikasikan ide gambaran desain akhir perancangan melalui visualisasi presentasi 2D atau 3D .

iii. **Evaluate**.

Meninjau desain, apakah sudah memecahkan permasalahan. Melakukan evaluasi dengan *self-analysis*, *solicited opinion*, *critic's analysis*.

C. Metode Desain

Metode desain dalam pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer melalui 3 tahapan, antara lain:

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode ini merupakan proses analisis adalah tahap *programming*, yaitu tahap untuk menganalisis permasalahan dengan mengumpulkan data fisik, non-fisik, literatur, dan data data lainnya yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Wawancara terhadap klien untuk mendapatkan data nonfisik berupa keinginan dan kebutuhan ruang.
2. Medapatkan data fisik melalui *survey* lokasi dengan mendokumentasikan situasi dan kondisi ruang serta melakukan pengukuran untuk memastikan kecocokan dengan data *non-fisik*.
3. *Collect*, yaitu mengumpulkan data fisik dan *non-fisik* yang di dapat untuk segera mengetahui kelebihan dan kelemahan objek. Cara kerja metode ini yaitu, dengan merencanakan protokol lapangan, rencana mendetail tentang objek. Megumpulkan sumber perangkat kunjungan seperti buku catatan, kamera, perekam suara, dokumen-dokumen surat izin untuk kunjungan lapangan.

Terjun ke lapangan dengan mengamati langsung apa yang sedang terjadi. Keempat, rekam observasi, melakukan pendokumentasian yaitu menulis dengan catatan, dan mengambil foto. (Kilmer, 1992).

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode ini merupakan proses sintesis pada tahap mendesain, yaitu tahap untuk menghasilkan beberapa alternatif solusi desain. Untuk mendapatkan alternatif desain dibutuhkan kriteria desain melalui daftar kebutuhan dan permasalahan desain yang didapatkan pada *programming* untuk memecahkan masalah.

c. Metode Evaluasi Pemilahan Desain

Metode ini merupakan metode untuk menentukan alternatif yang dibutuhkan klien dan sesuai untuk dapat dilanjutkan ke tahap akhir (presentasi dan gambar kerja). Metode evaluasi pemilahan desain yang akan dilakukan yaitu dengan menguji seluruh alternatif untuk didapatkan alternatif yang paling sesuai dan optimal untuk memecahkan permasalahan dari ide-ide yang ada.